

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN  
EKOWISATA GUSONG BUGIS, TANJUNGPANDAN,  
BELITUNG**



**Oleh:**

**ATIKA NABILA**

**NIM : 517100680**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA  
2021**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN  
EKOWISATA GUSONG BUGIS, TANJUNGPANDAN,  
BELITUNG**



Oleh:

**ATIKA NABILA**

**NIM : 517100680**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing I**

**Drs. Budi Hermawan, MM**  
NIDN 0523026601

**Pembimbing II**

**Angela Ariani, SH, MM.**  
NIDN 0530106001

**Mengetahui  
Ketua Jurusan**

**Arif Dwi Saputra, S.S, M.M.**  
NIDN 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN  
EKOWISATA GUSONG BUGIS, TANJUNGPANDAN,  
BELITUNG**

**Disusun Oleh :**

**ATIKA NABILA**

**NIM : 517100680**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus**

**Pada tanggal: 3 Agustus 2021**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Drs. Prihatno, MM : .....**

**Pembimbing I : Drs. Budi Hermawan, MM : .....**

**Pembimbing II : Angela Ariani, SH, MM : .....**

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Nabila

NIM : 517100680

Program Studi : S-1 Pariwisata

Judul PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN EKOWISATA GUSONG BUGIS,  
TANJUNGPANDAN, BELITUNG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Agustus 2021



Atika Nabila

NIM. 517100680

## **HALAMAN MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” ( QS. Al – Insyirah : 5)

“Apa yang kau tabur, itulah yang kau tuai” (Peribahasa Indonesia)

“Everything will be so good so soon just hang in there and don't worry about it too much” (Shyma)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada saya sehingga skripsi ini berjalan lancar.
2. Kedua orang tua saya yaitu mamak dan bapak tercinta atas dukungan dan pengorbanannya selama ini dan doa serta kasih sayangnya tak akan pernah saya lupakan.
3. Ketiga abang saya yaitu Bang Candra, Bang Yopi, dan Bang Fadhiil dan seluruh keluargaku atas doa dan dukungannya selama ini.
4. Teman-temanku (Shavira, Novita, Salsabila, Nabila, Adhis dan seluruh teman dekatku baik dari teman kelas Pariwisata A 2017 dan seluruh temanku dari Belitung) yang telah menemani dan memberi semangat selama mengerjakan skripsi ini.
5. Masyarakat Desa Juru Seberang terkhusus untuk Pak Marwandi, Ibu Wiwin, Ibu Marni, Kak Susi, Bang ipan dan pengurus HKM lainnya yang membantu saya dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan
6. Anabul yaitu kucing kesayangan saya Taki, Kunte dan Tabi yang selalu menemani saya disaat saya pusing mengerjakan skripsi ini dan selalu memberi *mood booster*.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang mana sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Adapun judul skripsi yang penulis angkat adalah “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Gusong Bugis, Tanjungpandan , Belitung”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa sejak awal sebagai selesainya penulis skripsi tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak.pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan terutama pada bagian materi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, SH, MM, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan terutama pada bagian penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM, selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan penilaian pada skripsi ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Marwandi, SH, selaku Ketua HKm Seberang Bersatu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan peneliiian di ekowisata Gusong Bugis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik dari mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 28 Juni 2021

Penulis



Atika Nabila



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>BERITA ACARA UJIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PENYELESAIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Pariwisata .....	7
1. Definisi Pariwisata .....	7
2. Jenis Pariwisata .....	9
B. Ekowisata .....	11
1. Pengertian Ekowisata .....	11
2. Potensi Ekowisata .....	14
C. Partisipasi Masyarakat .....	15
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat .....	15
2. Bentuk dan Jenis Partisipasi Masyarakat .....	16
D. Pengembangan Pariwisata.....	20
E. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	23

F. Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Metode dan Desain Penelitian .....	27
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	27
C. Teknik Cuplikan.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Metode Analisis Data.....	33
<u>    H. Alur Penelitian .....</u>	<u>35</u>
I. Jadwal Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
1. Letak Kabupaten Belitung.....	37
2. Profil Desa Juru Seberang .....	39
3. Profil Ekowisata Gusong Bugis .....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	56
1. Bentuk Partisipasi Masyarakat .....	56
2. Keterlibatan Masyarakat Lokal .....	70
3. Prinsip Dasar Ekowisata.....	75
4. Pengembang Daya Tarik Ekowisata Gusong Bugis.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal penelitian.....	36
Tabel 4.1	Luas wilayah, jumlah desa dan jumlah kelurahan.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Wisata Kabupaten Belitung.....	37
Gambar 4.2	Gapura Belitung Mangrove Park.....	44
Gambar 4.3	Trek Mangrove.....	45
Gambar 4.4	Spot selfie di sunset point Gusong Bugis.....	45
Gambar 4.5	Shelter untuk para penumpang susur sungai.....	46
Gambar 4.6	Perahu yang digunakan untuk susur sungai.....	46
Gambar 4.7	Menara pandang.....	47
Gambar 4.8	View hamparan laut diatas Menara pandang.....	48
Gambar 4.9	Hasil tangkapan kerang bersama masyarakat lokal .....	48
Gambar 4.10	Tempat pembesaran kepiting.....	49
Gambar 4.11	Jalan di sepanjang Kawasan HKm.....	50
Gambar 4.12	Musholla Gusong Bugis.....	51
Gambar 4.13	Toilet umum Gusong Bugis.....	52
Gambar 4.14	Area parkir mobil Gusong Bugis.....	52
Gambar 4.15	Area parkir motor Gusong Bugis.....	53
Gambar 4.16	Tempat sampah.....	53
Gambar 4.17	Wahana Anak.....	54
Gambar 4.18	Rumah makan (F&B).....	55
Gambar 4.19	Pusat Informasi.....	55
Gambar 4.20	Wawancara bersama Ketua HKm Seberang Bersatu.....	57
Gambar 4.21	Wawancara bersama Ibu PKK Juru Seberang.....	63
Gambar 4.22	Wawancara bersama Kak Susi.....	72
Gambar 4.23	Wawancara bersama Ibu Marni.....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Hasil wawancara

## ABSTRAK

Tidak semua masyarakat di Desa Juru Seberang menyadari akan adanya potensi wisata yang mereka miliki, hanya segelintir masyarakat yang sadar wisata dan peduli lingkungan yang turut berpartisipasi untuk mengembangkan lokasi yang mana dahulu lokasi Ekowisata Gusong Bugis merupakan daerah bekas tambang timah. Sehingga masyarakat berinisiatif untuk mengembalikan ekosistem seperti sedia kala dengan cara mengembangkan pariwisata dengan konsep keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Gusong Bugis, Tanjungpandan, Belitung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja bentuk dan keterlibatan partisipasi masyarakat lokal di Ekowisata Gusong Bugis .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara diajukan kepada Ketua HKM Seberang Bersatu selaku pengelola dari Ekowisata Gusong Bugis, bendahara HKM Seberang Bersatu selaku masyarakat yang dianggap memiliki keterlibatan langsung, dan masyarakat sekitar yang terlibat dan berpartisipasi dalam penyediaan jasa yaitu *tour guide* dan F&B.

Hasil dari penelitian ini mengetahui 4 bentuk partisipasi masyarakat Desa Juru Seberang dalam pengembangan Ekowisata Gusong Bugis yaitu (a) pengambilan keputusan, (b) pelaksanaan kegiatan, (c) pemantauan dan evaluasi, (d) pemanfaatan hasil. Dari 4 bentuk partisipasi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha yang sangat belum efektif yaitu pada tahap pemantauan dan evaluasi pembangun dan pelaksanaan kegiatan dikarenakan peningkatan SDM yang kurang dikarenakan biaya operasional yang besar.. Sedangkan untuk keterlibatan masyarakat lokal usaha yang belum efektif di bidang penyediaan jasa yaitu *tour guide* dikarenakan kualitas dan kuantitas pemandu berbahasa asing di Gusong Bugis sangat kurang.

**Kata kunci : Ekowisata, Partisipasi masyarakat, Pengembangan wisata**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki banyak pulau. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki beragam jenis wisata yang indah dan unik di setiap pulau. Saat ini pemerintah sedang mengembangkannya terutama melalui sektor pariwisata. Hal ini terbukti karena sektor pariwisata telah menyumbang banyak dalam devisa negara. Bagaimana tidak, Indonesia memiliki beragam destinasi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Destinasi ini meliputi wisata alam, kuliner, religi, bahari, pendidikan, sejarah dan masih banyak lagi contohnya di Belitung.

Belitung adalah salah satu daerah yang memiliki berbagai macam destinasi tempat tujuan wisata dengan sektor pariwisata sedang berkembang. Belitung terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Belitung terdiri dari dua kabupaten yaitu kabupaten Belitung dan kabupaten Belitung Timur.

Dalam lima tahun terakhir, jumlah wisatawan ke Belitung mengalami peningkatan Target kunjungan wisatawan yang tertuang dalam Rencana Strategis 2014-2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Realisasi kenaikan rata-rata pertahun (2014-2018) sebesar 29.41%. Rinciannya adalah pada tahun 2014, 199.823 orang (naik 51.91%). Tahun 2015, 251.440 orang (naik 25.83%) , tahun 2016 sejumlah 292.885 orang (naik 16.48%), tahun 2017 sebesar 380.941 orang (naik 30.07%) dan pada tahun 2018 berjumlah 467.571 orang (naik 22.74%). (Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, 2019)

Dari hasil data yang diperoleh melalui website Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung terlihat sangat jelas bahwa pariwisata di Belitung setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah wisatawan terhitung dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Belitung masih menjadi tujuan wisata bagi wisatawan domestik dan mancanegara. Salah satu tempat wisata yang banyak dapat dijumpai di Belitung adalah pantai. Pulau Belitung terkenal akan keindahan alam berupa pantai, karena potensi wisata pantai di Pulau Belitung sangat mendukung seperti pasir pantainya yang putih dan halus, deretan pohon kelapa dan pohon cemara laut yang indah, keindahan bawah lautnya berupa terumbu-terumbu karang yang masih alami dan keanekaragaman biota laut lainnya. Hal inilah yang membuat pantai menjadi tempat tujuan wisata yang bisa memberikan hiburan dan rekreasi. Sebagai destinasi wisata yang sedang berkembang, pulau Belitung tidak hanya menawarkan keindahan pantai dan pulau kecil saja. Pemerintah dan masyarakat terus membangun destinasi wisata lain untuk melengkapi yang sudah ada. Salah satunya adalah Ekowisata Gusong Bugis.

Ekowisata Gusong Bugis adalah destinasi baru yang menawarkan keindahan alam pantai yang dipadu dengan hutan mangrove dengan nama *Belitung Mangrove Park*. Berada di Desa Juru Seberang, lokasi Ekowisata Gusong Bugis ini berjarak 10 kilometer dari kota Tanjungpandan atau dalam waktu tempuh 15-20 menit. Pemandangan hutan mangrove yang terbentang luas di sisi kiri dan kanan jembatan



kayu yang panjang dan berkelok serta ditambahkannya spot-spot *fotoinstagramable* yang sangat disukai oleh wisatawan. Selain itu wisatawan juga bisa menikmati pemandangan *sunset* di Pantai Gusong Bugis ini. Wisata mangrove ini mulai beroperasi pada tahun 2018 yang lalu. Hingga kini terus dilakukan pengembangan fasilitas agar semakin menarik minat para wisatawan. Hendaknya pengembangan pariwisata dapat dirasakan bagi seluruh masyarakat yang ada disekitar area pengembangan pariwisata serta memberikan peluang partisipasi didalamnya. Peluang adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata terdapat dalam pasal 19 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, yang menyatakan bahwa setiap orang dan/atau masyarakat di dalam dan di sekitar destinasi pariwisata mempunyai hak prioritas: (a) menjadi pekerja/buruh; (b) konsinyasi; dan/atau (c) pengelolaan. Peraturan tersebut menegaskan bahwa adanya pelibatan masyarakat tidak hanya sebagai objek pembangunan pariwisata namun juga menjadi subjek.

Ekowisata Gusong Bugis di Desa Juru Seberang pertama kali di pelopori oleh Kelompok Sadar Wisata yang bernama HKM Seberang Bersatu. Semua anggotanya merupakan masyarakat dari Desa Juru Seberang. Ekowisata Gusong Bugis yang telah mampu menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Juru Seberang dimana penghasilan utama masyarakat sekitar yaitu sebagai nelayan. Dengan demikian pengembangan pariwisata di Desa Juru Seberang dapat

berdampak pada masyarakat. Keterlibatan masyarakat Desa Juru Seberang tersebut merupakan salah satu wujud dari pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Namun tidak semua masyarakat di Desa Juru Seberang menyadari akan adanya potensi wisata yang mereka miliki, hanya segelintir masyarakat yang sadar wisata dan peduli lingkungan yang turut berpartisipasi untuk mengembangkan lokasi yang mana dahulu lokasi Ekowisata Gusong Bugis merupakan daerah bekas tambang timah. Hal itu berdampak langsung bagi masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai nelayan. Sehingga masyarakat berinisiatif untuk mengembalikan ekosistem seperti sedia kala dengan cara mengembangkan pariwisata dengan konsep keberlanjutan.

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan di Ekowisata Gusong Bugis karena masyarakat mengetahui tentang permasalahan dan kepentingan atau kebutuhan mereka seperti memahami keadaan lingkungan sosial dan ekonomi maupun Potensi di sekitar masyarakat yang bisa dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang unggul dan bisa bersaing dengan objek wisata lainnya. Sehingga berhubungan dengan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Gusong Bugis, Tanjungpandan, Belitung”**

**B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pada penelitian ini yaitu penulis lebih memfokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan di Ekowisata Gusong Bugis?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan Ekowisata Gusong Bugis?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah yang dikemukakan diatas adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diantaranya:

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan di Ekowisata Gusong Bugis, Tanjungpandan, Belitung.
2. Untuk mengetahui keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan Ekowisata Gusong Bugis.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah terbagai menjadi tiga manfaat antara lain :

1. Bagi Ekowisata Gusong Bugis

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola dan sebagai bahan referensi atau masukan untuk melakukan pengembangan Ekowisata Gusong Bugis menjadi yang lebih baik lagi.

2. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta

Dapat memberikan serta menambah pengetahuan baru mengenai lingkup pariwisata yang luas diantaranya adalah Ekowisata Gusong Bugis, Tanjungpandan, Belitung.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan informasi dan literatur bagi penulis serta sebagai sarana untuk mempelajari, mengaplikasikan, meningkatkan kompetensi ilmu pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan.